

Bab III

Analisa karakter komunitas musik rock dengan tata ruang yang dinamis ekspresif

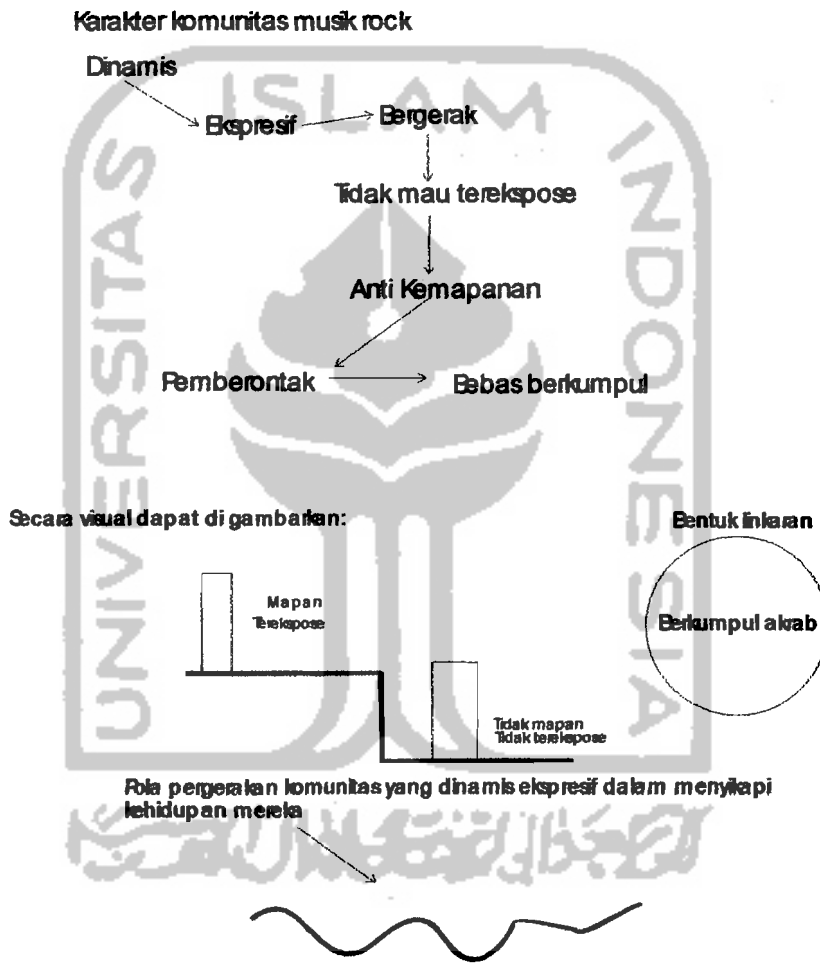
Bab ini berisi tentang analisa mengenai Pusat Industri Musik rock di Jogjakarta dengan karakter tata ruang dinamis ekspresif. Fasilitas industri musik yang di analisis meliputi : tempat komunitas musik rock, kebutuhan dan besaran ruang, hubungan ruang, fasilitas transaksi secara produk berupa tempat pertunjukan musik rock dan sarana transaksi secara alat yaitu berupa distro dan publikasi kegiatan melalui sarana fanzine (publik Internal). Hasil analisis adalah syarat syarat/pernyataan terhadap karakteristik komunitas musik rock yang dinamis ekspresif. Dan hasil analisa merupakan pendekatan untuk menuju pada proses perancangan dan akan menjadi acuan dasar dalam merancang Pusat Industri Musik Rock di Jogjakarta

3.1 Analisis karakter komunitas musik rock yang dinamis ekspresif terhadap konsep tata ruang bangunan

Komunitas Musik rock merupakan sebuah komunitas musik yang memiliki karakter dengan derajat kebebasan yang sangat tinggi. Sebuah komunitas rock adalah sebuah kelompok yang selalu membuka diri mereka ke segala macam golongan manusia, tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Jati diri para fans yang terbentuk dalam sebuah komunitas musik rock ini ditemukan oleh remaja lalu dikembangkan menjadi sebuah kultur budaya pemberontak anti fasisme, rasisme, kapitalisme dan militerisme. Komunitas rock adalah sebuah kelompok yang terbatas artinya hanya kalangan yang mempunyai faham yang sama dapat diterima dengan gerakan yang tidak mau terekspose oleh publik. Mereka mempunyai kebiasaan , simbol simbol, pakaian pakaian, hingga style tersendiri. Jadi kesimpulan aktualisasi diri dari remaja yang memiliki derajat kebebasan yang sangat khas yang tercermin dari musik mereka.

Bangunan industri musik rock akan mencoba menyelaraskan beberapa pola bentuk kegiatan/karakter komunitas musik rock yang dinamis dan

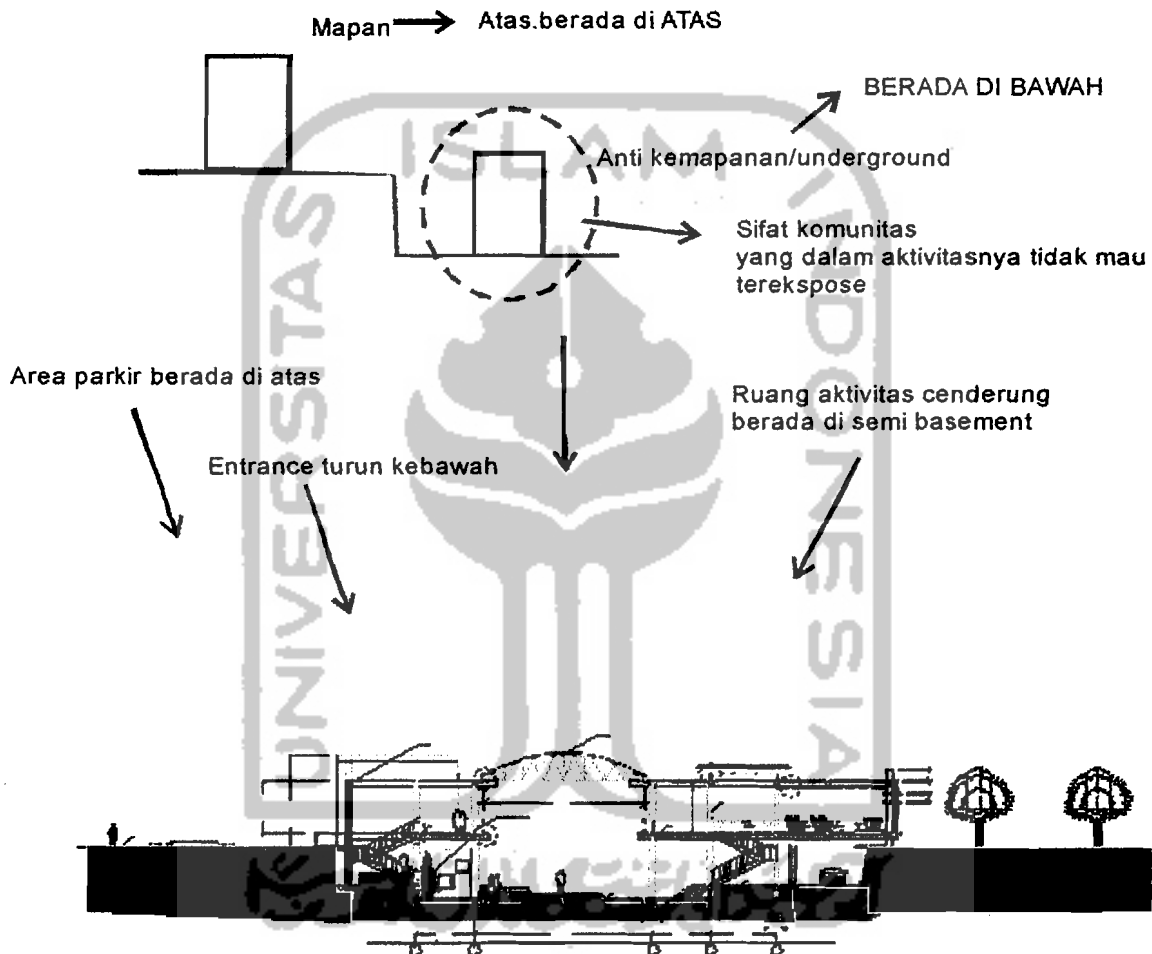
ekspresif ke dalam konsep bangunan. Bangunan ini akan didominasi dengan bentukan tata ruang yang dinamis ekspresif. Bentuk yang dinamis ekspresif adalah pengungkapan rasa dengan ekspresi bentuk yang berubah ubah, tidak tetap. Sehingga pada bangunan ini nantinya akan meninggalkan kesan yang monoton dan menciptakan sebuah tingkatan/hirarki pada komposisi bangunan tersebut. (gambar 1.3)



(gambar 1.3)

□ Konsep bangunan

Karakter komunitas musik rock yang anti kemapanan menjadi ciri dari bangunan tersebut serta pengungkapan ekspresi mereka yang selalu dinamis ekspresif menjadikan sebuah tata ruang yang dapat mewadahi aktivitas mereka



3.2 Analisa kegiatan ruang audiensi/komunitas dibagi 2 yaitu

Kegiatan ruang komunitas formal :

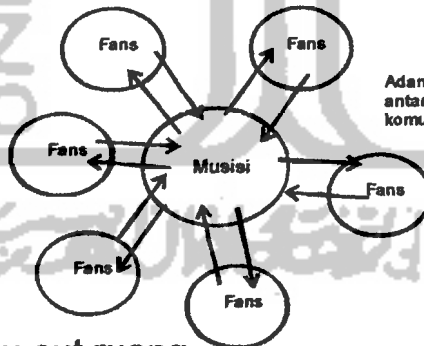
a. Ruang audiensi antara musisi dengan fans

- Karakter jenis kegiatannya adalah sebagai ajang motivasi musisi untuk menampung suara komunitasnya dalam hubungannya dengan karya mereka pada musik yang mereka mainkan.
- Pelaku kegiatan tersebut adalah : Musisi dengan fansnya yang terbentuk dalam satu komunitas musik
- Karakter hubungan musisi dengan komunitasnya yang cenderung berkumpul dan bergerak sehingga menjadikan sebuah tata ruang yang dinamis ekspresif.

Ruang audiensi musisi dengan fans/komunitasnya

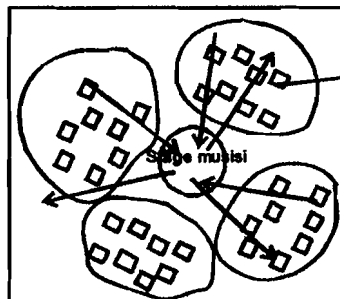
Karakter komunitas musik rock yang cenderung berkumpul dan bergerak menjadikan sebuah konsep tata ruang yang dinamis ekspresif

Konsep karakter hubungan musisi dengan fans



Adanya interaksi privat antara musisi dgn fans dlm satu komunitas dengan suasana keakraban

Lay out ruang



Lay out meja makan

Komunikasi dua arah, dinamis tidak adanya batas antara musisi dengan fans

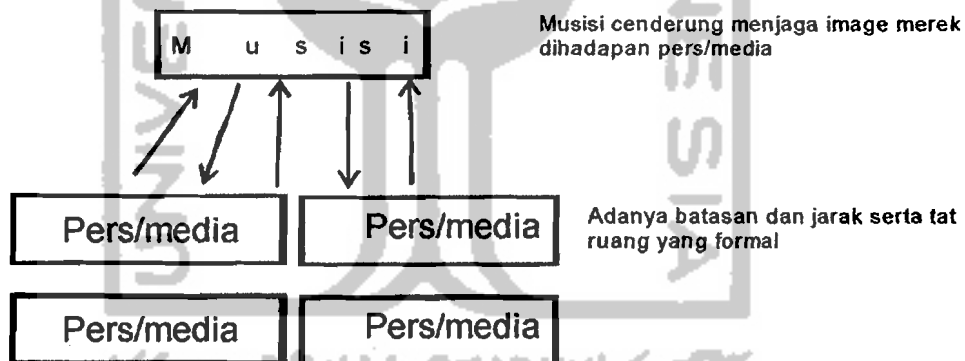
b. Ruang audiensi antara musisi dengan pers

- Karakter jenis kegiatannya adalah sebagai salah satu pendongkrak popularitas sebuah band dan musisinya dalam kapasitas berita tentang musik rock
- Pelaku kegiatan tersebut adalah : Musisi dengan pers
- Karakter yang tercipta adalah kesan formal sehingga ada batasan antara pers dengan musisi .Musisi cenderung menjaga image mereka agar tidak terlalu terekspose dihadapan pers

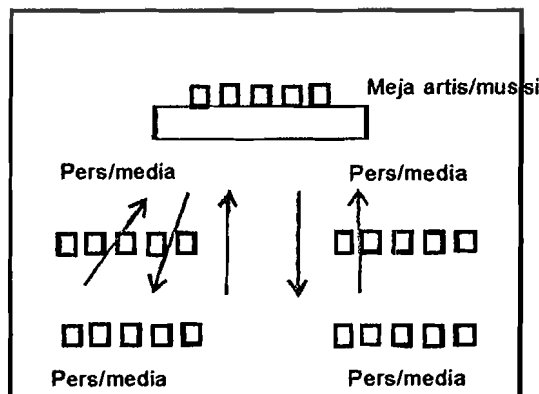
□ Ruang audiensi musisi dengan pers/media

Karakter komunitas musik rock yang cenderung tidak mau terlalu diekspose medi: menjadikan sebuah konsep tata ruang yang formal

Konsep karakter hubungan musisi dengan pers/media



Lay out ruang



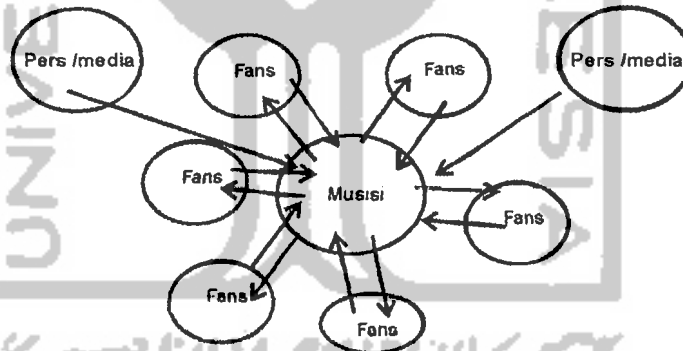
c. Ruang audiensi antara musisi ,fans dan pers/media

- Karakter jenis kegiatan adalah sebagai tempat untuk bertukar pikiran mengenai masalah musik dan kreativitas dalam bermusik serta style komunitas musik rock di dalam mendukung kegiatan bermusik serta perluasan komunitas melalui pers d/media
- Pelaku kegiatan tersebut adalah : Musisi,fans,pers/media
- Karakter yang tercipta adalah keakraban musisi dan komunitas serta pers yang saling mendukung dan berekpresi sehingga tercipta tata ruang dinamis ekspresif yang saling berhubungan antara musisi ,fans dan pers/mnea

□ Ruang audiensi musisi, fans/komunitasnya dan pers/media

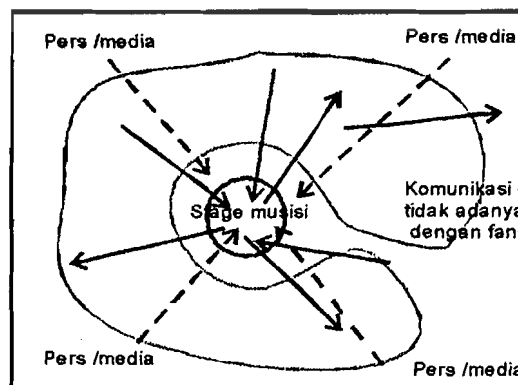
Karakter komunitas musik rock yang cenderung berkumpul tidak mau teralalu di ekspose dan berg menjadikan sebuah konsep tata ruang yang dinamis ekspresif

Konsep karakter hubungan musisi , fans dan pers/media



Lay out ruang

Adanya interaksi privat antara musisi dgn fans dan pers/media dlm satu komunitas dengan suasana keakraban



ay out fans

Komunikasi dua arah,dinamis tidak adanya batas antara musisi dengan fans

Tugas pers/media hanya meliput,jadi tidak ada interaksi timbal balik antara pers dengan musisi

Kegiatan komunitas non formal

Yaitu kegiatan berkomunitas yang dilakukan diluar bangunan ataupun disekeliling bangunan .Pelaku kegiatan tersebut adalah musisi dan audiensi yang berbaur dan melakukan kegiatan berkomunitas sehingga tercipta suasana yang akrab,bebas bergerak dan berkumpul.

3.3 Analisa kegiatan ruang transaksi

Kegiatan kegiatan yang diwadahi merupakan kegiatan pertunjukan musik rock dan distro yang dilakukan oleh pemain musik rock yang terdiri dari composer,performer,audience/listener,produser dan pengelola,serta komunitas musik rock .Kegiatan transaksi dibagi 2 yaitu:

1. Produk musik yaitu kegiatan pertunjukan

Kegiatan pertunjukan merupakan kegiatan setelah proses rekaman .Kegiatan ini merupakan perwujudan penuangan ekspresi dalam bermusik secara live performant.Dalam wadah ini ekspresi penikmat musik secara bersama sama dituangkan dalam satu tempat dan satu waktu.Penikmat musik yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

- o **Composer dan performer**

Composer sebagai pencipta dan performer sebagai artisnya (penyanyi dan pengiring musik) sebagai penerjemah ciptaan composer ke audience/listener.

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

Sebagai ajang pamer untuk mengkomunikasikan hasil karyanya dengan cara dipentaskan sehingga dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat yang menyaksikan pertunjukan tersebut.

Kegiatan yang dilakukan oleh komposer dan performer dalam suatu pertunjukan musik rock adalah sebagai berikut :

- Latihan dan persiapan

- Mempersiapkan peralatan musik
- Berias
- Menunggu giliran tampil
- Jumpa fans
- Tampil di atas pentas sebagai pengiring ataupun penyanyi.

o **Audience/listener**

Kesuksesan dan keberhasilan kegiatan pertunjukan pementasan musik rock, secara umum ditentukan oleh banyak sedikitnya audiencyang memadati lokasi dan menikmati pertunjukan musik tersebut. Tujuan mereka dalam menikmati sangat beragam antara lain :

- Menikmati suasana yang diciptakan pada waktu konser berlangsung
- Menjalin komunikasi dengan para performer sehingga tercipta suatu komunitas musik.
- Melihat dan menikmati pertunjukan musik.

o **Kegiatan Audience/listener**

- Pakir
- Membeli karcis
- Menikmati pertunjukan musik rock
- Menjalin komunikasi sesama rocker
- Bersantai dan berkomunitas

2. Produk alat yaitu distro

Kegiatan distribusi/penjualan merupakan rangkaian kegiatan dari industri musik rock .Kegiatan yang terkandung di dalamnya antara lain:

- Kegiatan penjualan album cd maupun kaset
- Kegiatan penjualan merchandise para artis rock
- Sebagai tempat ngumpulnya para komunitas rock

- Sebagai wadah bertukar pikiran antar sesama musisi rock maupun fans.

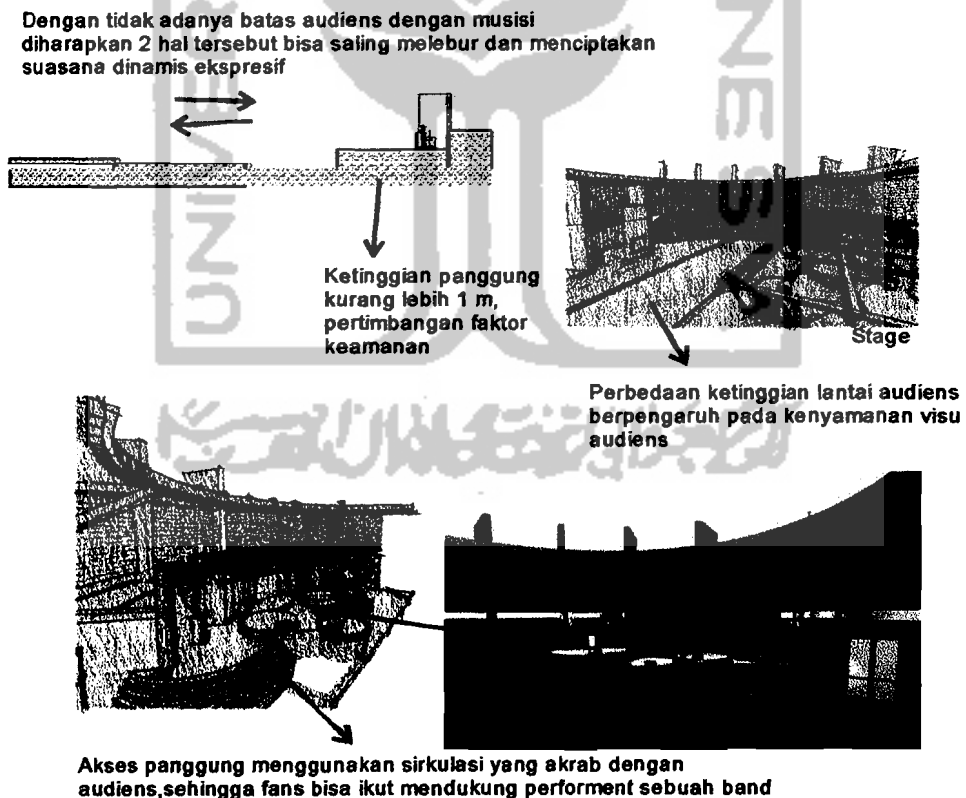
3.4 Analisa Fasilitas Pertunjukan musik rock

Faktor faktor yang dianalisa adalah bentuk panggung yang dinamis ekspresif , karakter panggung dan pengaturan tata suara,kenyamanan visual serta cahaya.

Analisa bentuk panggung

(gambar 1.4)

Analisa bentuk panggung



Dinding harus dipasang lapisan akustik dan dibuat difus atau dimiringkan agar menyebabkan pantulan dengan waktu tunda yang singkat yang menguntungkan.

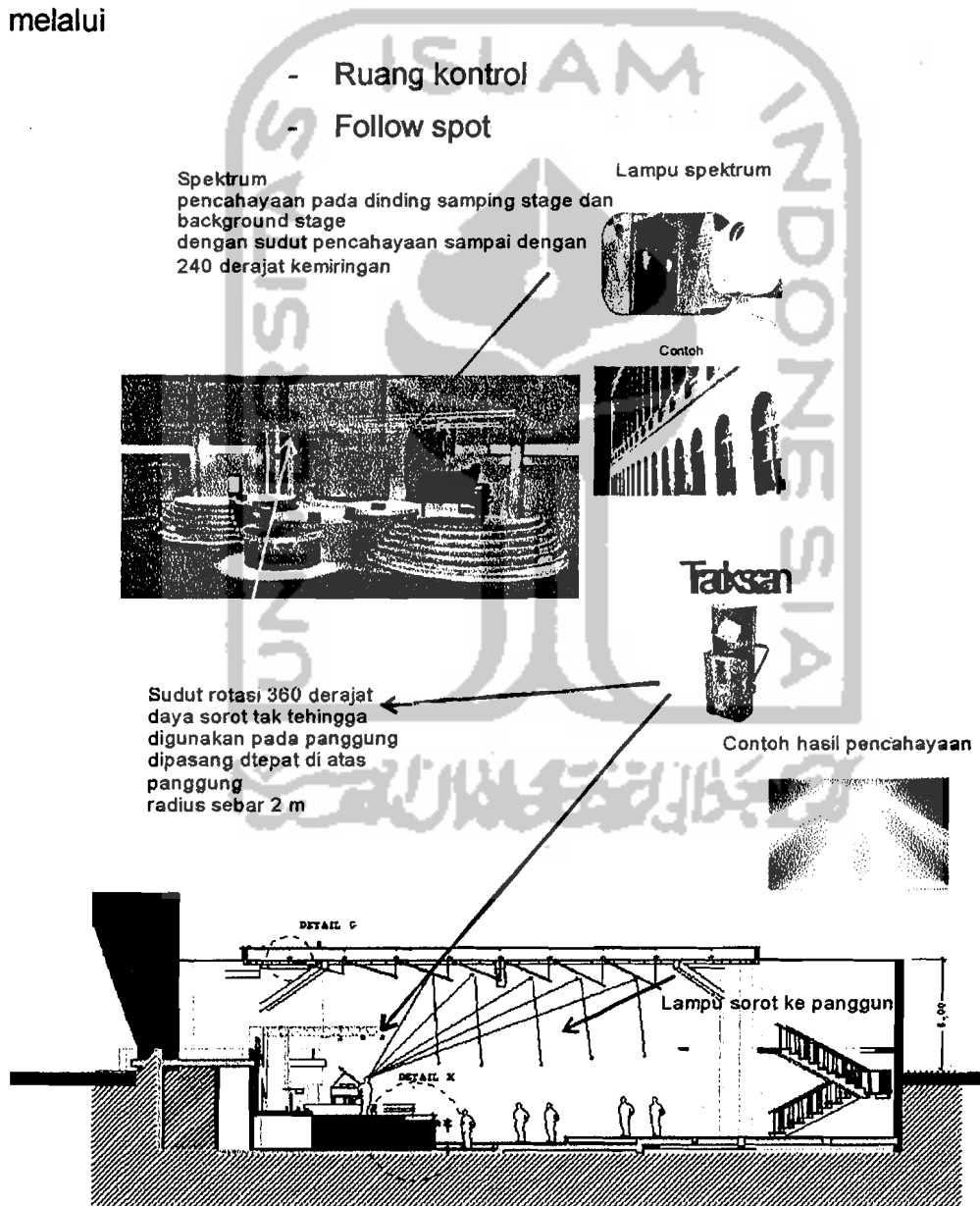
Dengan menggunakan bentuk panggung yang seperti ini ada kesan dinamis yaitu perbedaan ketinggian lantai dan jarak dengan panggung tidak terlalu tinggi dengan audience. Posisi audience yang secara urut mengalami peningkatan ketinggian dan bentuk panggung yang ekspresif dengan tidak adanya pemakaian kursi sehingga penonton dapat dengan bebas berekspresi sehingga tampilan lay out panggung dapat menjadi nilai plus dalam sebuah pertunjukan. Dengan posisi bentuk panggung seperti ini, maka kenyamanan visual pun dapat dipenuhi, sehingga audience dapat ikut larut dalam pertunjukan musik rock tersebut.

3.4.1 Analisa karakter pertunjukan

Dalam sebuah pertunjukan musik rock secara live, hubungan yang tercipta antara musisi dengan audience dapat dikatakan akrab. Tapi semua itu kembali kepada musisinya, apakah dia bisa menguasai audience atau tidak. Menguasai panggung dapat diartikan sebagai kemampuan musisi (performer) untuk berkomunikasi dengan audience selama pertunjukan musik berlangsung. Karena letak panggung yang dibawah dan sejajar dengan kursi paling depan, maka kesan akrab dapat tercipta karena hampir tidak ada jarak yang terkesan memisahkan antara performer dengan audience.

3.4.2 Analisis Pencahayaan

Pencahayaan buatan khususnya untuk pementasan di stage dalam pertunjukan musik akan sangat mendukung penampilan musisi di atas panggung. Karena pencahayaanlah pertunjukan musik menjadi hidup. Pencahayaan diatur sesuai dengan bentuk dari stage/panggung sehingga tidak menyilaukan performer maupun audience. Untuk stage pencahayaan diatur melalui



(Gambar 1.10)

3.5 Analisa kebutuhan ,besaran dan hubungan ruang

Dalam menentukan kebutuhan dan besaran ruang khususnya kegiatan rekaman didalam menentukan berdasarkan asumsi dan standart.

3.5.1 Kebutuhan dan besaran ruang ruang komunitas

Berdasarkan kegiatan yang telah di analisa maka kebutuhan dan besaran ruang adalah :

STUDIO REKAMAN

pengguna	Asumsi jumlah	Dasar perhitungan luas ruang
Pemain +gitar/berdiri	2 orang.@ 3m ² .25%	7,5m ²
Pemain +drum/duduk	1 orang 6m ² x25%	7,5m ²
Pemain +keyboard/duduk	1 orang 3m ² x25%	3,75m ²
Pemain +bas gitar/berdiri	1orang3m ² x25%	3,75m ²

Pengguna	Asumsi jumlah	Dasar perhitungan luas ruang
Operator	1orang @3,6 m ² x25%	5m ²
Alat alat rekaman+sound sistem	1 set digital recording @4m ² x25%	44m ²

RUANG AUDIENSI: PEMAIN DENGAN FANS

	Asumsi jumlah	Luas ruang
Musisi dan fans	@3m2.112.25%	337m2

RUANG AUDIENSI: PEMAIN DENGAN PERS

	Asumsi jumlah	Luas ruang
Musisi dan pers/wartawan	@3m2.40.25%	112m2

RUANG AUDIENSI: PEMAIN, FANS DAN PERS

		Luas ruang
Musisi, fans dan pers	@3m2.150.25%	450 m2

RUANG PERTUNJUKAN

o **Multi use stage**

Ukuran rata rata stage, dengan tinggi stage 1,5m untuk alasan keamanan dan agar para fans dapat membaaur dengan musisi/pemain

o **Ruang audience**

	Asumsi jumlah	Dasar perhitungan luas ruang m2
Posisi berdiri	@3m2.200.25%	600m2

o **Ruang Pertunjukan**

Fasilitas composer dan performer

Jenis ruang	kapasitas	Luas ruang m2
stage	@3.12 orang.25 %	36m2
R latihan	@3.7 orang.25%	21m2

R persiapan		
-------------	--	--

R. Istirahat	@3.10 orang.25%	30m2
R ganti /hias	@3.10 orang.25%	30m2
Toilet	@3.12.25%	36m2
	Jumlah total	700m2

o Fasilitas audience

Jenis ruang	Kapasitas	Luas ruang m2
Entrance publick		80m2
Ruang komunitas out dor	200	600m2

R.Informasi	3orang	9m2
Loket	4 unit 2.3	24m2
R antri	3x 0,6x10	80m2
Toilet		62m2

	Jumlah Total	2526m2
--	--------------	--------

o Sarana Distribusi dan pendukung

Jenis ruang	Kapasitas	Luas Ruang m2
Distro cd/kaset		48m2
Mushola	50 orang	44m2
Whork shop		36m2
Distro merchandise		48m2

R control cahaya dan suara		43m2
kafe	15 orang	50m2

	Jumlah Total	
--	---------------------	--

o **Ruang Pengelola**

Jenis ruang	Kapasitas	Luas ruang m2
R manager	1 orang	15m2
R Wakil manager	1 orang	12m2
R Sekretaris	1 orang	9m2

R Kepala kabag	3 orang	27m2
R Staf	30 orang	240m2
R Arsip Dan Dokumen		9m2
R Rapat	12 orang	20m2

	Jumlah Total	332m2
--	---------------------	--------------

o **Ruang Service**

Jenis ruang	kapasitas	Luas mruang m2
R Genset dan MEE		50m2
R Keamanan	3 orang	9m2
Dapur		8m2

parkir	Motor 100 buah	100m2
	Jumlah Total	167m2

○ **Area Parkir**

Jenis parkir	Kapasitas	Luas Ruang m2
mobil	50 buah+sirkulasi 40%	4000m2
bus	5 buah	225m2
Sepeda motor	800	912m2

Parkir sepeda	100	100m2
	Jumlah Total	5237m2

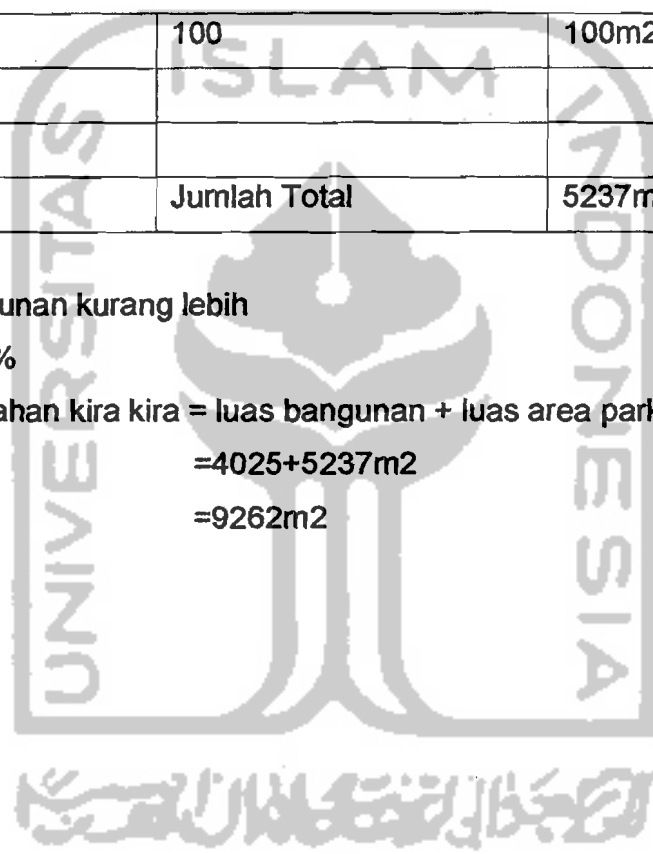
Total luas bangunan kurang lebih

Dengan BC 40%

Jadi total luas lahan kira kira = luas bangunan + luas area parker

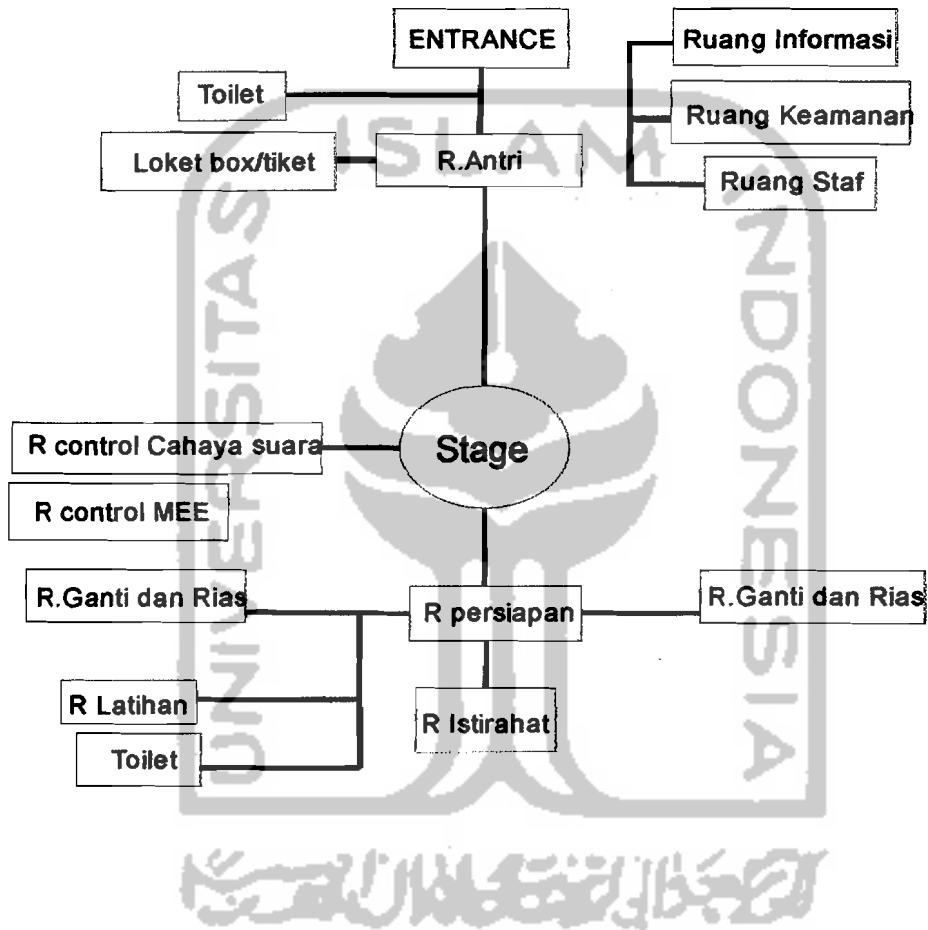
$$=4025+5237m2$$

$$=9262m2$$

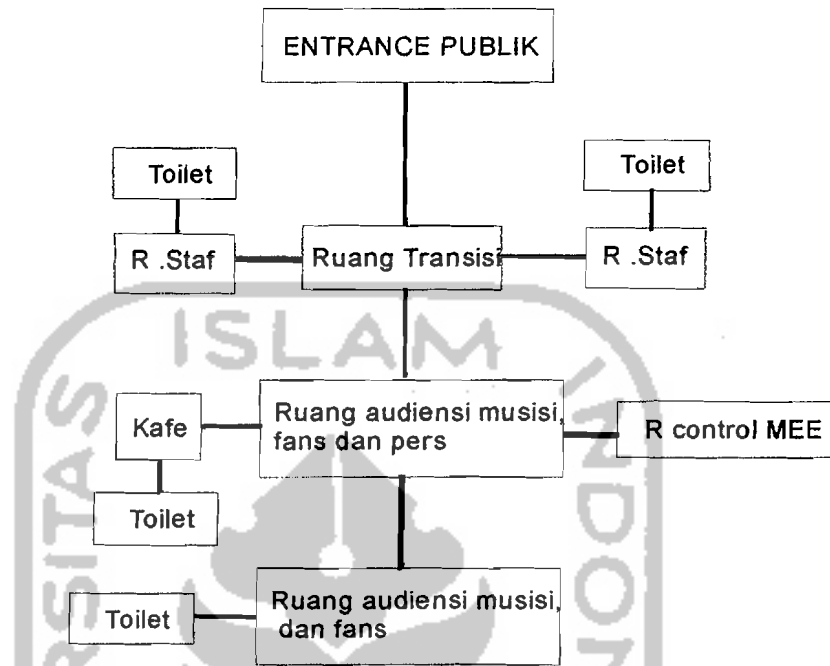


3.5.2 Hubungan Ruang

- Area pertunjukan



- Area Komunitas formal



- Area Produk

